

RINGKASAN

Film religi menjadi genre yang tayangannya disukai masyarakat dan menjadi media dakwah. Namun, tokoh perempuan dalam film religi seringkali memiliki ketimpangan dalam segi berpenampilan (pakaian dan karakter). Tentu, perbedaan berpenampilan tersebut menyebabkan ketimpangan pada antagonis yang seringkali memunculkan persepsi negatif pada citra perempuan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana citra perempuan antagonis dalam film *3 Doa 3 Cinta* pada tokoh Dona Satelit.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik menetapkan ciri-ciri yang spesifik sesuai dengan tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memahami jalan cerita, memilih adegan yang sesuai, dan penyusunan draft. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah semiotika Roland Barthes.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa citra perempuan antagonis dalam film *3 Doa 3 Cinta* oleh tokoh Dona Satelit mengarah pada perempuan yang berpenampilan dan memiliki karakter yang tidak sesuai dengan ajaran agama dan budaya masyarakat. Penampilan terbuka yang menunjukkan kesan seksi oleh Dona dianggap tidak sesuai dalam agama Islam di mana perempuan seharusnya menutup aurat. Dona menunjukkan bahwa perempuan memang sebagai citra peraduan laki-laki yaitu sebagai objek seksual dari cara berpakaian. Kemudian, beberapa kebiasaan Dona Satelit merepresentasikan hal yang tabu dalam budaya masyarakat. Tentunya, hal tersebut semakin menambah persepsi negatif masyarakat terhadap citra perempuan antagonis dalam film religi.

Kata kunci : Film religi, tokoh antagonis, citra perempuan

SUMMARY

Religious films are a genre whose impressions are liked by the public and become a medium of propaganda. However, female characters in religious films often have inequalities in terms of appearance (clothing and character). Of course, the difference in appearance causes inequality in antagonists which often creates negative perceptions of the image of women. Therefore, this study aims to find out and describe how the image of the antagonist woman in the film *3 Doa 3 Cinta* on the character of Dona Satelit.

This study uses a descriptive qualitative method with the technique of establishing specific characteristics according to the research objectives. The data collection method is done by understanding the storyline, choosing the appropriate scene, and preparing the draft. The data analysis technique used in this research is Roland Barthes' semiotics.

Based on the results of the study, it shows that the image of antagonistic women in the film *3 Doa 3 Cinta* by Dona Satelit leads to women who look and have characters that are not in accordance with the teachings of religion and society's culture. An open appearance that shows a sexy impression by Dona is considered inappropriate in Islam where women are supposed to cover their aurat. Dona points out that women are indeed the image of men's competition, namely as sexual objects from the way they dress. Then, some of Dona Satellite's habits represent a taboo in the culture of the people. Of course, this adds to the negative public perception of the image of antagonistic women in religious films.

Keywords: Religious film, antagonist character, female image